

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif, dengan tujuan memperoleh deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai “ Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Kelas XI 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban berupa angka data dengan format angka. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi, angket, dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk Bagaimana Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan suatu sarana untuk mencari kebenaran secara empiris. Pada dasarnya penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis memilih metode deskriptif kuantitatif sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena rekayasa.

Sugiyono (2010:11) dikatakan bahwa metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto 2003:310 (NAGARA, R.S 2016:73) menyatakan metode penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Sugiyono (2015:14) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

Berdasarkan pendapat di atas metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dalam suatu penelitian yang berdasarkan pada kenyataan/kondisi aktual yang terjadi pada saat penelitian dilakukan sebagaimana adanya. maka peneliti berpendapat bahwa dalam penelitian ini metode yang dipilih untuk memecahkan permasalahan yang ingin diteliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif, dipilihnya metode deskriptif karena penulis hendak mendeskripsikan semua gejala-gejala yang terjadi pada saat penelitian itu dilaksanakan.

2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian, dituntut pula mampu untuk memilih bentuk penelitian yang tepat maka dari itu peneliti memilih bentuk penelitian yang akan digunakan.

Dalam suatu penelitian selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dituntut pula mampu memilih bentuk penelitian yang tepat. Berkenaan dengan itu Hadari Nawawi (2001: 61) menyatakan bahwa ada bentuk-bentuk pokok dari metode deskriptif yaitu :

- a. Studi Survey (*Survey Studies*)
- b. Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*)
- c. Studi Perkembangan (*Development Studies*)

Dalam penelitian ini dipergunakan bentuk penelitian survey (*Survey Studies*), Menurut Kerngiler, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga

ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Dalam survei, dengan metode kuantitatif, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya pengertian survei dibatasi Survei yang dilaksanakan saat melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan mengajukan pertanyaan baik dengan menggunakan metode wawancara ataupun pembagian kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui informasi lebih detail tentang suatu objek misal : siapa mereka, apa yang dipikirkan oleh mereka, perasaan mereka atau juga mengenai kecenderungan terhadap suatu tindakan.

pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi. Dengan demikian maka penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Interval. Skala Interval merupakan skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama atau data yang memiliki jarak yang sama, tetapi tidak mempunyai nilai nol absolut (mutlak).

Dalam skala ini terdapat skala pengukuran likert, pengukuran dengan skala likert merupakan dengan skala interval. cara inilah yang dilakukan penulis untuk meneliti kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:107).

Dengan skala likert bentuk checklist, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa instrument atau pertanyaan. Contoh pernyataan sikap psikologis pendidikan karakter yang di tujukan dengan angka 1 sampai 5, 1 dimana angka menunjukkan nilai pendidikan karakter paling rendah dan angka 5

menunjukkan nilai pendidikan karakter paling tinggi. Berikut adalah ukuran dari setiap skor.

Sangat Setuju (SS)	= skor 5
Setuju (S)	= skor 4
Cukup setuju (CS)	= skor 3
Tidak setuju (TS)	= skor 2
Sangat tidak setuju (STS)	= skor 1

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2007:80) mengatakan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Margono (2010:74) menyatakan bahwa seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam satu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh dari objek dan subjek yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian ini yang mempunyai karakteristik tertentu.

Berdasarkan definisi diatas, Populasi adalah kumpulan unit-unit yang akan di teliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasi terlalu luas, maka peneliti arus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk di teliti. Didalam populasi disitulah tempat terjadinya masala yang akan di teliti. populasi bisa terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan di jadikan sumber informasi dalam penelitian di berlakukan. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi dari kelas X sampai kelas XII Sekolah SMAN Kelas 2 Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu dengan jumlah 103 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiono (2007:81) mengatakan bahwa sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut”. Suharsimi Arikunto (2002: 109) menyatakan sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam hal ini, Abdul Rasyid Menyatakan (2000: 36) menyatakan bahwa sampel adalah “Perwakilan yang diambil dari populasi secara representative dengan teknik tersebut dimana penelitian akan dilakukan”. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan perhitungan tertentu yang mana sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari seluruh jumlah populasi. Adapun Sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat menggambarkan karakteristik populasinya.

Disini peneliti menggunakan teknik Probability sampling, menurut sugiyono (2016: 2018) probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling disproportionate stratified random sampling area (cluster) sampling, sampling (sampling menurut daerah)*. Dari penjelasan diatas peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* karena pengambilan sampling dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Selimbau kabupaten Kapuas hulu, 32 siswa di kelas tersebut. Peneliti memilih siswa kelas XI dikarenakan sebagai perantara dari kelas X dan kelas XII. Siswa kelas X baru menyelesaikan pendidikan menengah sehingga memungkinkan masih adanya bawaan sifat saat itu. Sedangkan siswa kelas XII harus mempersiapkan ujian nasional. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti siswa kelas XI SMA.

Tabel 3.1
Distribusi Sampel Penelitian

Objek Penelitian	Jenis Kelamin	Jumlah
SMA 2 SELIMBAU Kelas XI Selimbau	Laki-laki	14
	Perempuan	18
Total		32

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Dalam suatu penelitian selain dari metode dan bentuk penelitian yang tepat, diperlukan juga teknik dan alat pengumpul data yang tepat, ketepatan peneliti memilih teknik dan alat pengumpul data yang sangat berpengaruh terhadap objektivitas didalam hasil penelitian. Dengan teknik dan alat pengumpul data yang tepat akan sangat memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara efektif dan efisien yang pada gilirannya akan diperoleh rumusan generalisasi penelitian yang objektif.

Agar bahan dan keterangan serta informasi yang di peroleh dari sumber data benar dan tepat, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi/Pengamatan

Observasi yang di gunakan adalah tehnik observasi langsung, yakni untuk melihat, mengamati, dan mendengar apa yang di peroleh dari lapangan mengenai tentang bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter peserta didik. Dalam observasi ini, cara pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran Geografi dikelas XI, dengan membuat lembar obsevasi sesuai dengan karakteristik variabel yang ingin di nilai yaitu “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 02 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya, instrumennya dapat berupa: kuesioner (angket), checklist, atau skala. Pada penelitian ini anget digunakan dengan bentuk tabel checklist dengan pengukuran skala likert.

c. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang diperlukan untuk memperoleh data penelitian (data sekolah, kelas) pada proses penelitian di SMA Negeri 02 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Alat Pengumpul Data

a. Pedoman Observasi

Cara yang lebih efektif dalam menggunakan observasi adalah dengan melengkapi kegiatan observasi itu dengan menyediakan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen observasi. Format atau blangko pengamatan yang disusun berisi tentang item-item atau kejadian atau tingkah laku yang mungkin (diperkirakan) akan muncul selama proses observasi. Dari para peneliti yang berpengalaman diperoleh suatu petunjuk, bahwa mencatat kejadian selama observasi bukan sekedar mencatat, tetapi juga melakukan pertimbangan dan kemudian melakukan penilaian kedalam suatu skala bertingkat (sekali, berulang, sering kali), dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat diatas maka dalam panduan observasi peneliti lebih menekankan pada “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Geografi Kelas XI SMAN 02 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Observasi Pembelajaran Geografi

N0	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
1	Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Yang Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Di Kelas XI SMAN 2 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu ?	<p>1) Pendahuluan</p> <p>a. mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan;</p> <p>b. mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;</p> <p>c. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan</p> <p>e. menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>2) Kegiatan Inti</p> <p>Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan,</p>	

		<p>menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.</p> <p>1) penutup</p> <p>a. Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</p> <p>b. Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;</p>	
--	--	---	--

		dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	
--	--	--	--

Pedoman Obsevasi Pelaksanaan Pembelajaran Geografi

Nama Guru :
 Nama Sekolah :
 Alamat Sekolah :
 Hari/Tanggal :
 Kelas :
 Alokasi Waktu :
 Materi Pembelajaran :

No	Tugas Utama / Indikator Kinerja Guru	Butir Penilaian Indikator Kinerja Guru	keterangan		Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak		
Pendahuluan						
1	Guru memulai pembelajaran dengan efektif	a	Berdoa sebelum pembelajaran dimulai			
		b	mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan;			

		c	mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;			
		d	menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;			
		e	menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan			
		f	menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			

Kegiatan Inti						
2	Guru menguasai materi pelajaran	a	Kemampuan penyesuaian materi dengan tujuan pembelajaran			
		b	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata .			
		c	Tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran.			
		d	Kemampuan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
3	Guru menerapkan pendekatan/st rategi pembelajaran	a	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			

	yang efektif	b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
		c	Menguasai kelas			
		d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
		e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect)			
		f	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
4	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran	a	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			

5	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran	a	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar			
		b	Memberikan apresiasi kepada peserta didik atau merespon positif partisipasi aktif peserta didik			
6	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	a	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar dan dapat dipahami oleh peserta didik			
Penutup						
7	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif	a	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			
		b	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa			

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya, instrumennya dapat berupa: kuesioner (angket), checklist, atau skala.

Pada penelitian ini angket digunakan dengan bentuk tabel checklist dengan pengukuran skala likert. Berisi 35 pertanyaan ditujukan untuk siswa kelas XI. 35 Pertanyaan tersebut dipilih berdasarkan indikator pendidikan karakter.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Karakter Siswa

Karakter	Indikator	Nomor Pertanyaan
Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mencontek 2. Berkata jujur 3. Mengembalikan barang 4. Melaporkan barang temuan 	1,2,3 dan 4
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu mengikuti kegiatan pramuka 2. Hadir tepat waktu 3. Mematuhi aturan yang disepakati 4. Menghadiri setiap kegiatan sekolah 	5,6,7 dan 8
Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa berbicara di depan umum 2. Bisa mengerjakan tugas individu secara mandiri 3. Optimis 4. Bangga terhadap hasil diri sendiri 	9,10,11 dan 12
Peduli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan teman 2. Memperhatikan lingkungan kelas 	13,14,15 dan 16

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Membantu orang tua 4. Membantu pekerjaan sekolah dengan senang hati 	
Gigih	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan diri untuk terus belajar 2. Mempraktikkan semua tugas yang telah dipelajari 3. Tidak mudah menyerah 4. Tidak bermalas-malasan 	17,18,19 dan 20
Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menghargai pendapat orang lain 2. Menerima kritik dan saran dari orang lain 3. Bekerja sama baik dalam kelompok 4. Baik terhadap semua orang 	18,19,20 dan 21
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang belum diketahui 2. Memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif 3. Mengembangkan kegiatan yang sudah dipelajari 4. Bijak dalam mengambil keputusan 	22,23,24, dan 25
Bertanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas terhadap individu, kelompok dan lingkungan dengan baik 2. Melaksanakan tugas sebagai upacara dengan baik 3. Dapat dipercaya oleh teman dan guru saat diberi tugas 4. Mengumpulkan tugas tepat waktu 	26,27,28 dan 29
Religius	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan perintah agama (keyakinan) 2. Berdoa sebelum melakukan kegiatan 3. Mengikuti ekstrakurikuler keagamaan disekolah 	30, 32, 33

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMAN 2 SELIMBAU
KABUPATEN KAPUAS HULU

INSTRUMENT PENELITIAN

Metode Angket

(Ditujukan Untuk Siswa)

Petunjuk :

1. Tuliskan Nama, Umur, Jenis Kelamin, Kelas dan Hari/Tanggal pada kolom yang telah disediakan.
2. Beri tanda \surd pada kolom pendapat yang dikehendaki
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda
4. Kerahasiaan jawaban anda terjamin
5. Saya tidak akan menipu diri sendiri

Kuesioner Peserta Didik Kelas XI Geografi SMAN 2 SELIMBAU

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Keterangan:

jawaban SS : Diberi skor 5

jawaban S : Diberi skor 4

Jawaban CS : Diberi skor 3

jawaban TS : Diberi skor 2

jawaban STS : Diberi skor 1

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Mencontek adalah sikap membohongi diri sendiri					
2	Saya selalu mengembalikan barang yang bukan hak milik saya					
3	Saya selalu berkata jujur dan mengatakan sesuatu sesuai dengan fakta					
4	Saya melaporkan kepada guru ketika menemukan barang orang lain yang jatuh					
5	Saya selalu hadir dalam setiap kegiatan sekolah					
6	Saya selalu berangkat latihan tepat waktu					
7	Saya mengenakan seragam sekolah sesuai aturanyang ada					
8	Saya selalu melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang ditentukan					

9	Saya bangga dengan hasil yang saya peroleh Sendiri					
10	Saya menyampaikan pendapat di depan temantemandengan tepat dan tegas					
11	Berani menyampaikan pendapat adalah modalutama untuk menumbuhkan rasa percaya diri					
12	Saya selalu optimis dengan hasil ulangan yangsaya kerjakan sendiri					
13	Saya selalu memperhatikan ketika orang lain sedang berbicara					
14	Ilmu saya akan bertambah jika saya saling berbagi Ilmu					
15	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya					
16	Saya selalu membantu orang tua setiap ada waktuLuang					
17	Bemalas-malasan adalah prilaku yang membuatcita-cita kita semakin sulit untuk digapai					
18	Saya bertanya kepada pembina atau teman ketikakurang paham dengan materi yang telah diajarkan					
19	Di rumah saya selalu mengulang latihan yangtelah diberikan					

20	Saya tidak mudah menyerah dengan tugas dan praktik yang diberikan oleh pembina					
21	Saya selalu menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman saya					
22	Saya selalu menerima saran dan kritik dengan hati yang lapang					
23	Saya senang bekerja dalam tim dan selalu mengerjakan tugas kelompok dengan baik					
24	Saya selalu bertegur sapa dengan semua guru dan teman saat bertemu					
25	Saya membuat cara tersendiri untuk memahami Materi					
26	Saya menyampaikan ide saya kepada guru dan teman-teman untuk kebaikan ekstrakurikuler non-ekstrakurikuler					
27	Saya selalu membuat suasana belajar yang inovatif agar tidak membosankan					
28	Saya selalu mengambil keputusan dengan memperhatikan pendapat dari teman-teman dan fakta yang ada					

29	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan serius dan Saya selalu menjalankan tugas sebagai petugas diberikan guru dengan baik sebaikbaiknya					
30	Saya selalu menjalankan tugas sebagai petugas upacara dengan baik					
31	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
32	Saya berani mengakui kesalahan yang telah sayaperbuat dan akan memperbaikinya					
33	saya selalu melaksanakan ibadah sesuai dengan perintah agama					
34	saya selalu berdoa sebelum melaksanakan sesuatu					
35	Saya mengikuti ekstrakurikuler keagamaan di sekolah					

c. Buku Catatan Dan Arsip-Arsip

Alat yang berupa buku catatan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, yang diperoleh baik melalui wawancara, arsip-arsip, terutama dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian ini yaitu “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Geografi Kelas XI SMAN 02 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu”.

d. Alat Dokumentasi

Ada beberapa alat bantu dalam penelitian ini yang digunakan dalam metode pengamatan seperti alat kamera, alat perekam suara. Jadi berdasarkan hal tersebut, peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan alat bantu yaitu kamera foto/vidio, alat perekam suara (*handphone*) dan mesin *photocopy*.

D. Uji keabsahan Instrumen

Uji Keabsahan Instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak suatu item dalam instrumen yang telah dibuat. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen mempunyai kejituan dan ketelitian terhadap aspek yang hendak diukur.

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Untuk menguji validitas butir soal digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek/responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Suharsimi Arikunto, 2009: 171)

Harga r hitung kemudian akan dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r hitung sama dengan atau lebih besar dari rtabel maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r hitung lebih kecil dari rtabel maka instrumen yang dimaksud

adalah tidak valid. Butir-butir yang tidak valid atau gugur dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket yang digunakan pada penelitian ini rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2009: 180)

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Suharsimi Arikunto.

Tabel 3.4

Tabel Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
0,400 sampai dengan 0,599	Agak Rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Instrumen dikatakan reliabel jika, r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen

dikatakan tidak reliable atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,361$.

E. Prosedur Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan pengumpulan data penulis terlebih dahulu memperbaiki desain, konsultasi hasil laporan seminar, mengkonsultasi instrumen sekaligus meminta validasi angket dan lembar observasi serta mengurus ijin penelitian.

1. Memperbaiki Desain

Setelah menempuh ujian seminar penelitian, penulis memperbaiki desain berdasarkan masukan-masukan dari rekan-rekan mahasiswa serta dosen-dosen kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing kedua kemudian dosen pembimbing pertama kemudian setelah hasil desain revisi disetujui oleh pembimbing pertama dan pembimbing kedua penulis membuat hasil laporan seminar.

2. Konsultasi Laporan Seminar

Sebelum mempersiapkan inventory terlebih dahulu penulis membuat hasil laporan seminar berdasarkan masukan-masukandan saran-saran dari rekan-rekan mahasiswa dan dosen-dosen. Setelah laporan hasil seminar penelitian peneliti menghadap dosen pembimbing kedua dan dosen pembimbing pertama untuk meminta ACC, karena laporan seminar ini sebagai syarat untuk membuat izin.

3. Menyiapkan Inventory (Persediaan Penelitian)

Sebelum Inventory disusun, penulis membuat kisi-kisi inventory dengan memasukan indikator dari aspek variabel yang diungkap. Menyusun inventory, kemudian menyusun daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan inventory. Setelah peneliti menyusun inventory peneliti juga menyusun pedoman observasi yang akan digunakan untuk keperluan pengumpulan data dilapangan.

4. Mengurus Izin Penelitian

Setelah alat pengumpul data siap, selanjutnya penulis mengurus surat permohonan bantuan izin penelitian dari lembaga kampus IKIP PGRI PONTIANAK L.202/2689/.IP/TU/2023.selanjutnya peneliti melakukan permohonan izin penelitian ke SMAN Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Untuk permohonan izin melaksanakan penelitian sebagai tanda telah melakukan kegiatan penelitian dan sudah diizinkan dari pihak kampus untuk melakukan kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian kuantitatif, perhitungan statistik sangat diperlukan. Menurut Danang Sunyoto (2012:2) menyatakan bahwa statistik adalah “kumpulan cara atau metode dan aturan-aturan mengenai pengumpulan, pengolahan, penyajian, penganalisaan, serta penginterpretasian data untuk mengambil keputusan”.

Untuk item yang dijawab oleh responden akan diolah menggunakan perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Analisis Responden

Dalam deskripsi responden berisi tentang perhitungan yang menjadi klasifikasi kuesioner secara umum, terdiri dari usia, jenis kelamin, kelas, dan mata pelajaran serta pendapat dari siswa kelas IIS SMA 2 selimbau kabupaten Kapuas Hulu.

2. Untuk menjawab sub masalah 1, peneliti menggunakan observasi (Pedoman observasi) dan 2 kuesioner skala likert dengan menggunakan rumus presentase menurut M. Ali (1998:177) sebagai berikut :

$$X\% = \frac{x \text{ aktual}}{x \text{ ideal}} \times 100\%$$

Dengan tolak ukurnya adalah sebagai berikut:

0,00-25% = kurang baik

